

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY. I DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 MELALUI PENERAPAN SENAM KAKI UNTUK MENINGKATKAN SENSITIVITAS KAKI DI WILAYAH DESA CIDOLOG

1)Desi Purwanti, 2)Asri A Rohman , 3) Siti Rohimah
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email: desipurwanti1221@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) berisiko memicu komplikasi neuropati perifer yang menurunkan sensitivitas kaki dan meningkatkan risiko ulkus. Kasus Ny. I di Desa Cidolog menunjukkan keluhan kaki kebas, kesemutan, dan penurunan sensasi taktil. Senam kaki diabetik menjadi solusi nonfarmakologis untuk memperbaiki sirkulasi dan menstimulasi saraf perifer. Tujuannya menganalisis asuhan keperawatan keluarga pada Ny. I melalui penerapan senam kaki diabetik untuk meningkatkan sensitivitas kaki di Desa Cidolog. Menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan family-centered care pada Ny. I (47 tahun) dan keluarga. Intervensi senam kaki diabetik (10–15 menit/sesi) dilakukan selama 3 hari dan dipantau melalui catatan perkembangan. Sensitivitas diuji dengan light touch test kapas pada 10 titik plantar kaki, disertai monitoring GDS. Hasil pengkajian awal menunjukkan kaki dingin, kebas, skor sensitivitas rendah (4/10 titik), dan GDS 196 mg/dL dengan diagnosa Perfusi Perifer Tidak Efektif. Evaluasi akhir menunjukkan masalah teratasi: skor sensitivitas naik menjadi 8/10 titik, kesemutan berkurang, akral hangat, CRT < 3 detik, dan GDS turun stabil ke 154 mg/dL. Kemandirian keluarga dalam merawat kaki juga meningkat. Kesimpulan: Senam kaki diabetik berbasis keluarga efektif meningkatkan sirkulasi perifer, sensitivitas kaki, dan stabilitas kadar gula darah pasien DM Tipe 2.

Kata Kunci: DM Tipe 2, Asuhan Keperawatan Keluarga, Senam Kaki Diabetik, Sensitivitas Kaki, Perfusi Perifer.

Kepustakaan: 2016-2026

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY. I DENGAN DIABETES
MELITUS TIPE 2 MELALUI PENERAPAN SENAM KAKI UNTUK
MENINGKATKAN SENSITIVITAS KAKI DI WILAYAH DESA CIDOLOG**

1)Desi Purwanti, 2)Asri A Rohman , 3) Siti Rohimah
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email: desipurwanti1221@gmail.com

ABSTRACT

T2DM risks triggering peripheral neuropathy, decreasing foot sensitivity and increasing ulcer risks. Mrs. I's case in Cidolog showed numbness and reduced tactile sensation. Diabetic foot exercise is a non-pharmacological solution to improve circulation and stimulate peripheral nerves. Objective To analyze family nursing care for Mrs. I through diabetic foot exercises to enhance foot sensitivity in Cidolog. Methods A case study with a family-centered care approach on Mrs. I (46) and her family. Diabetic foot exercises (10–15 mins/session) were conducted for 3 days and monitored via progress notes. Foot sensitivity was measured using a light touch test with cotton on 10 plantar points alongside RBG monitoring. Results Baseline assessment showed cold extremities, numbness, low sensitivity (4/10 points), and RBG of 196 mg/dL with Ineffective Peripheral Perfusion diagnosis. Final evaluation showed the problem was resolved: sensitivity score rose to 8/10 points, tingling decreased, extremities became warm, CRT < 3 seconds, and RBG decreased to 154 mg/dL. Family independence improved. Conclusion Family-based diabetic foot exercises effectively improve peripheral circulation, foot sensitivity, and blood glucose stability in T2DM.

Keywords: T2DM, Family Nursing Care, Diabetic Foot Exercise, Foot Sensitivity, Peripheral Perfusion.

References: 2016-2026.